

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**SOSIALISASI PEMANFAATAN UANG PAJAK BAGI ANAK SMA DI
JAKARTA BARAT**

Disusun oleh :

Yuniarwati SE., MM., Ak., CA, BKP (0323067101/10194019)

Purwo Adi Nugroho (126211043)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

FEBRUARI 2022

HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode Genap /Tahun 2021-2022

1. Judul : SOSIALISASI PEMANFAATAN UANG PAJAK
BAGI ANAK SMA DI JAKARTA BARAT
2. Nama Mitra PKM : SMA BHINNEKA TUNGGA IKA
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama dan Gelar : Yuniarwati SE., MM., Ak., CA, BKP
 - b. NIDN/NIK : 0323067101 / 10194019
 - c. Jabatan/Gol. : Lektor Kepala
 - d. Program Studi : S1 Akuntansi
 - e. Fakultas : Ekonomi & Bisnis
 - f. Bidang Keahlian : Akuntansi dan Pajak
 - g. Alamat Kantor : FE Untar Blok A Lt.13 (Ruang Dosen Tetap)
 - h. Nomor HP/Tlp. : 0816789543 / 5655514
4. Anggota Tim PKM (Dosen)
 - a. Jumlah Anggota : -
5. Anggota Tim PKM (Mahasiswa)
 - a. Nama Mahasiswa dan NIM : Purwo Adi Nugroho / 126211043
6. Lokasi Kegiatan Mitra
 - a. Wilayah Mitra : Jl. KH.Moh.Mansyur No.222 A,
RT.10/RW.5, Tanah Sereal, Kec. Tambora
 - b. Kabupaten/Kota : Jakarta Barat
 - c. Provinsi : DKI Jakarta 11270
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 5,6 km
7. Luaran yang dihasilkan : Modul
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Februari-Juni 2022
9. Biaya Total
 - a. Biaya yang disetujui : Rp 8.000.000,-

Jakarta, 20 Juni 2022

Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat

Ketua Tim Pengusul



Jap Tji Beng, Ph.D
NIK: 10381047

Yuniarwati SE., MM.,Ak. CA., BKP
NIDN/NIK: 0323067101/10194019

RINGKASAN

Pendapatan negara berasal dari banyak sumber. Salah satu sumber terbesar dalam menyalurkan penerimaan pajak adalah pajak. Realisasi tahun 2021, penerimaan dari sektor pajak melebihi target yang direncanakan. SMA Bhinneka Tunggal Ika sebagai mitra PKM ini membutuhkan pengayaan wawasan siswa-siswi nya terkait dengan pemanfaatan uang pajak sehingga berdasarkan Surat Pernyataan dari Kepala Sekolah Bpk. Edi Fredi S Ag. kami melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Dengan PKM ini, target yang diharapkan dapat memberi pemahaman yang benar terkait pemanfaatan uang pajak.

Kegiatan PKM ini direncanakan dilaksanakan dengan mengisi jadwal belajar dan dapat diikuti oleh guru-guru juga. SMA Bhinneka Tunggal Ika beralamat di Jl. KH.Moh.Mansyur No.222 A, RT.10/RW.5, Tanah Sereal, Kec. Tambora. Dalam pelatihan akan dibagikan Modul Pemanfaatan Uang Pajak sebagai luaran PKM ini sehingga dapat dibawa pulang dan dibaca oleh siswa-siswi SMA tersebut untuk bahan pembelajaran pada masa mendatang. Metode pelaksanaan pelatihan ini akan dilakukan dengan tutorial dan diskusi serta tanya jawab yang seluruhnya akan diselenggarakan via zoom.

Kata kunci: Penerimaan negara, Pajak, SMA Bhinneka Tunggal Ika

DAFTAR ISI

Cover Proposal.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	ii
RINGKASAN.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1.....	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	3
BAB 2.....	5
2.1 Solusi Permasalahan.....	5
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	6
BAB 3.....	8
3.1 Tahapan atau Langkah-Langkah Solusi Permasalahan Mitra.....	8
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	8
3.3 Uraian Kepakaran dan Tugas Masing-Masing Anggota Tim	9
BAB 4.....	10
BAB 5.....	12
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN	14
Lampiran 1	14
Lampiran 2	19
Lampiran 3.....	21
Lampiran 4.....	29
Lampiran 5.....	32

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Sekolah Bhinneka Tunggal Ika (BTIKA) merupakan sekolah asimilasi pertama di Indonesia. Inisiatif Alm.Bpk Mohammad Hatta (Wakil Presiden Indonesia) yang mengganti nama sekolah Ta Tung menjadi Sekolah Bhinneka Tunggal Ika pada tahun 1971 yang melibatkan generasi bangsa tanpa memandang suku, ras, dan agama. Sekolah Bhinneka Tunggal Ika didirikan oleh Alm. Bpk Djoko Haryono yang awalnya bernama Ta Tung. Rasa keprihatinan terhadap dunia pendidikan pada masa tahun 1968 dan karena banyak anak Indonesia yang putus dan tidak bersekolah yang memotivasi pendirian sekolah ini.

Hingga saat ini Yayasan Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika yang menaungi Sekolah Bhinneka Tunggal Ika berazaskan Pancasila berpartisipasi dalam pembangunan bidang Pendidikan dan pengajaran serta pelayanan sosial lainnya, serta mempersiapkan tenaga-tenaga terampil dalam segala bidang. Kegiatan yang dilakukan adalah pembelajaran umum maupun kejuruan sebagai bentuk upaya mencerdaskan generasi muda dengan membantu terbentuknya pribadi yang utuh dan yang menghargai perbedaan. www.btika.sch.id Di bawah ini foto Sekolah Bhinneka Tunggal Ika sebagai mitra PKM ini.



Visi SMA Bhinneka Tunggal Ika menjadi lembaga pendidikan nasional terkemuka dan modern yang turut serta membangun generasi penerus bangsa dalam Ilmu, Iman dan Karakter tanpa memandang Suku, Ras dan Agama berasaskan Pancasila. Misi SMA Bhinneka Tunggal Ika mengembangkan potensi peserta didik secara optimal melalui pendidikan karakter, pengajaran bermutu, toleran dan menghargai semua perbedaan yang ada, melalui peserta didik yang dipercayakan orang tua dan wali murid.

Pendidikan karakter yang mencakup pemberdayaan potensi dan pembudayaan peserta didik guna membangun karakter pribadi yang unik, baik sebagai warga negara Indonesia, pengajaran bermutu dengan cara membuat peserta didik terlibat secara penuh dalam pembelajaran di kelas, maka siswa akan berhasil mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, menekankan rasa toleran dengan cara menanamkan hubungan antar sesama manusia yang berbeda ras, suku, agama agar nantinya dapat bersosialisasi dengan masyarakat yang lain dengan baik, dan menghargai perbedaan dengan cara melalui pendidikan multikultural dan pemahaman, akan menumbuhkan rasa kesadaran tentang pentingnya menghargai, mengakui, dan menerima keberagaman yang ada. Di tingkat SMA & Kejuruan diselenggarakan program pendidikan yang beragam dan seimbang secara akademis demi mempersiapkan siswa usia 16 hingga 19 tahun untuk sukses memasuki jenjang pendidikan lanjutan di tingkat universitas ternama dan kehidupan di masyarakat.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) rencana pengeluaran dan penerimaan negara tahun mendatang yang dihubungkan dengan rencana dan proyek jangka panjang.(kompas.com). APBN adalah pengelolaan keuangan negara setiap tahun yang ditetapkan dengan undang-undang. APBN dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab serta ditujukan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. APBN mempunyai fungsi otorisasi, perencanaan, pengawasan, alokasi, distribusi, dan stabilisasi. Periode APBN meliputi 1 tahun kalender yang dimulai 1 Januari dan berakhir 31 Desember. APBN mempunyai tujuan untuk mengatur pendapatan dan pengeluaran negara, agar peningkatan produksi dan kesempatan kerja serta peningkatan pertumbuhan ekonomi dapat tercapai sehingga kesejahteraan masyarakat dapat terwujud.

APBN adalah berfungsi sebagai otorisasi. Artinya anggaran negara menjadi dasar untuk

melaksanakan pendapatan dan belanja pada tahun yang bersangkutan. Selanjutnya fungsi APBN adalah sebagai perencanaan. Maksudnya anggaran negara menjadi pedoman bagi manajemen dalam merencanakan kegiatan pada tahun yang bersangkutan. Kemudian fungsi APBN adalah pengawasan, yang berarti anggaran negara menjadi pedoman untuk menilai apakah kegiatan penyelenggaraan pemerintahan negara sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Lalu fungsi alokasi yaitu anggaran negara harus diarahkan untuk mengurangi pengangguran dan pemborosan sumberdaya, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas perekonomian; Berikutnya fungsi distribusi yaitu bahwa kebijakan anggaran negara harus memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan. Terakhir fungsi APBN adalah sebagai stabilisasi, yakni anggaran pemerintah menjadi alat untuk memelihara dan mengupayakan keseimbangan fundamental perekonomian.

Pajak merupakan penerimaan negara yang memegang posisi strategi. Untuk APBN tahun 2022, penerimaan pajak ditargetkan Rp 1.506,9 triliun dari total pendapatan negara sebesar Rp 1.840,7 triliun atau sebesar 81,87% (www.kemenkeu.go.id). Ini adalah sebuah pekerjaan besar bagi Kementerian Keuangan untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Kesadaran membayar pajak sebagai salah satu kewajiban warga negara yang baik harus ditanamkan sejak dini. Kesadaran ini akan bertumbuh dengan baik saat warga negara ini suatu saat menjadi Wajib Pajak. Siswa-siswi SMA merupakan bagian masyarakat yang tidak lama lagi akan menjadi Wajib Pajak karena akan mempunyai penghasilan, baik penghasilan dari pekerjaan, usaha maupun dari modal.

1.2 Permasalahan Mitra

Dalam rangka pengajaran yang bermutu dan pengayaan wawasan kepada siswa-siswinya, SMA Bhinneka Tunggal Ika berniat untuk membekali siswa-siswinya dengan topik Pemanfaatan Uang Pajak. Siswa bukan hanya dibekali dengan ilmu pengetahuan secara kognitif di kelas tapi juga dibekali pengetahuan umum dan wawasan kebangsaan.

Penting sekali ditanamkan kepada masyarakat secara dini, bahwa membayar pajak adalah sebuah kewajiban yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Siswa SMA sebagai bagian dari masyarakat, perlu mendapat pengetahuan yang memadai tentang kepatuhan membayar pajak.

SMA Bhinneka Tunggal Ika berperan aktif dalam mengambil bagian dalam mempersiapkan siswa-siswinya sebagai bagian dari generasi muda penerus bangsa, agar pada saatnya nanti generasi ini menjadi warga negara yang baik dan patuh membayar pajak. Bijak membayar pajak akan menjadi modal yang kuat bagi pembangunan bangsa dan negara.

BAB 2

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Pajak menurut Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pembayaran pajak adalah perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta wajib pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Sesuai falsafah undang-undang perpajakan, membayar pajak adalah bukan hanya merupakan kewajiban, tetapi merupakan hak dari setiap warga negara untuk ikut berpartisipasi dalam bentuk peran serta terhadap pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Tanggung jawab atas kewajiban pembayaran manfaat pajak, sebagai pencerminan kewajiban kenegaraan di bidang perpajakan berada pada anggota masyarakat sendiri untuk memenuhi kewajiban tersebut(www.kompas.com).

Sebagai fungsi budgeter, pajak merupakan sumber dana yang diperuntukkan bagi pembiayaan pengeluaran pemerintah baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan (Yuniarwati dkk, 2019). Karena itu sangat jelas bahwa pendapatan negara dari sektor pajak sangatlah strategis. Tanpa uang pajak, pemerintah kesulitan melaksanakan pembangunan. Pajak diperuntukkan bagi pengeluaran-pengeluaran pemerintah yang bila dari pemasukan masih terdapat surplus, dipergunakan untuk membiayai public investment (Agoes dan Trisnawati, 2013). Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat, realisasi penerimaan pajak sepanjang tahun 2021 mencapai Rp 1.277,5 triliun. Jumlah itu naik 19,2% dibandingkan capaian di tahun 2020. (Kontan.co.id)

Sangat diharapkan kesadaran masyarakat untuk membayar pajak secara tepat. Kesadaran yang semakin meningkat akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak. Sejak dini perlu ditanamkan pengetahuan akan pentingnya membayar pajak. Masyarakat harus mengetahui uang pajak yang dibayarnya, dipergunakan untuk apa saja. Diharapkan dengan

mengetahui pemanfaatan uang pajak, Wajib Pajak akan lebih patuh dalam hal membayar pajak.

Penelitian Iraman dkk (2021) menunjukkan bahwa 13% Wajib Pajak, tua, pria, karyawan perusahaan, dan anggota kelompok etnis tertentu melaporkan pendapatan yang lebih rendah dari pendapatan mereka yang sebenarnya. Penelitian ini menunjukkan masih ada Wajib Pajak yang melakukan penghindaran kewajiban membayar pajak secara benar.

Target pelatihan ini adalah memberikan pengayaan wawasan tentang pemanfaatan uang pajak yang diharapkan dapat menjadikan siswa/siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika menjadi Wajib Pajak yang patuh membayar pajak kelak. Memberikan pemahaman yang benar dan bermanfaat supaya tidak ada pandangan yang salah sehingga lebih patuh membayar pajak yang merupakan kewajiban warga negara yang baik.

PKM ini memberikan Modul tentang Pemanfaatan Uang Pajak yang dapat dibaca kembali oleh siswa-siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika tersebut agar menjadi bekal studinya pada masa depan. Modul tersebut memuat tujuan, bagan bahasan modul, materi bahasan, dan soal-jawab di awal dan akhir pelatihan untuk evaluasi penguasaan materi.

Pelatihan ini tidak berhenti hanya dengan dilaksanakan pada semester Genap 2021/2022, sehingga untuk mengatasi permasalahan SMA Bhinneka Tunggal Ika ini perlu pelatihan yang berkesinambungan mengingat siswa/siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika akan terus beregenerasi digantikan oleh adik-adik kelasnya yang juga masih membutuhkan pelatihan. Pelatihan untuk siswa-siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika selain diperlukan secara kesinambungan namun juga diperlukan variasi topik pelatihan baik pelatihan yang terkait dengan ilmu pengetahuan, keterampilan, kepemimpinan dan hal-hal lain untuk pembekalan siswa/siswi agar dapat mandiri. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antar prodi atau fakultas yang ada di Universitas Tarumanagara dan kerja sama dengan lingkungan setempat dalam hal pemberdayaan warga sekitar agar saling bekerja sama menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa.

2.2 Luaran Kegiatan PKM

Luaran wajib dari PKM ini berupa draft artikel PKM yang akan dipublikasikan dalam acara Seminar Pengabdian Masyarakat (SENAPENMAS) UNTAR tahun 2022. Selain itu, luaran yang dihasilkan dari PKM ini adalah Modul Pemanfaatan Uang Pajak. Dalam modul tersebut dimuat

tujuan, bagan bahasan modul, materi bahasan, dan soal-jawab untuk latihan serta evaluasi penguasaan materi. Topik yang dibahas :

- Pendahuluan
- Struktur Kementerian Keuangan
- Struktur APBN
- Pemanfaatan Uang Pajak
- Penutup

Diharapkan dari modul ini siswa/siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika dapat mengingat pemanfaatan uang pajak. Selain memberikan pelatihan dan modul juga disebarkan angket untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan pelatihan ini, sehingga dapat dijadikan acuan untuk topik PKM selanjutnya. PKM ini dilakukan pelatihan secara online melalui zoom meeting yang direncanakan akan direkam sebagai bagian dari luaran tambahan dalam laporan pertanggungjawaban kami. Target capaian dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan siswa akan pemanfaatan uang pajak, yang akhirnya diharapkan akan meningkatkan kepatuhan membayar pajak kelak.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahapan atau Langkah-Langkah Solusi Permasalahan Mitra

Persiapan, pelaksanaan, hingga pembuatan laporan pertanggungjawaban PKM ini dilakukan pada bulan Januari – Juni 2022. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan mengisi jam mata pelajaran. Pelatihan dilakukan dengan memberikan pelatihan Pemanfaatan Uang Pajak secara tutorial disertai sesi tanya jawab terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan latihan. Di bawah ini susunan acara yang akan dilaksanakan:

Sessi 1 Sesi tanya jawab terkait pemanfaatan uang pajak secara umum

Sessi 2 Pemanfaatan uang pajak

Sessi 3 Sesi tanya jawab untuk evaluasi pemahaman materi

Pada saat pelaksanaan kami hadir berdua (satu orang dosen dan satu orang mahasiswa) di zoom meeting. Lokasi Sekolah Bhinneka Tunggal Ika di Jl. KH.Moh.Mansyur No.222 A, RT.10/RW.5, Tanah Sereal, Kec. Tambora. Pelatihan ini akan membagikan voucher uang elektronik @ Rp.50.000, kepada 10 siswa yang berhasil menjawab pertanyaan di awal (5 siswa) dan di akhir pelatihan (5 siswa). Modul akan kami unggah di file zoom meeting tersebut. Souvenir dan hadiah akan diserahkan saat kegiatan berlangsung.

Pada akhir pelatihan disebarkan angket untuk evaluasi jalannya PKM ini. Laporan Pertanggung Jawaban kepada LPPM dibuat setelah PKM selesai dilaksanakan dan pada saat acara Senapenmas pada tahun 2022 akan dipublikasikan dalam bentuk artikel. Berdasarkan hasil angket yang dibagikan dapat diketahui topik yang diminati siswa/siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika ini dan dapat direncanakan untuk topik pelatihan semester berikutnya.

3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Pelatihan ini dilakukan berdasarkan kebutuhan SMA Bhinneka Tunggal Ika yang diungkapkan dalam Surat Pernyataan dari kepala sekolah Bpk. Edi Fredi S Ag. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan PKM ini dengan menyediakan ruangan atau mengkoordinir waktu di zoom

meet untuk menyelenggarakan pelatihan dan mempersiapkan siswa-siswinya agar dapat mengikuti pelatihan ini tanpa disibukkan dengan tugas-tugas lainnya.

Pelaksanaan PKM diselenggarakan pada jam belajar mata pelajaran ekonomi dan akuntansi agar dapat diikuti oleh siswa-siswi dan guru pengampu mata pelajaran yang berminat. Hari dan tanggal pelaksanaan PKM ini juga disesuaikan agar tidak berbenturan dengan kegiatan kami selaku pihak yang memberikan pelatihan.

3.3 Uraian Kepakaran dan Tugas Masing-Masing Anggota Tim

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara berdiri sejak tahun 1959 memiliki Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen serta Program Studi Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi, sehingga sudah selayaknya menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat agar ada transfer pengetahuan yang lebih luas. Di sisi lain, dalam Fakultas Ekonomi & Bisnis UNTAR sudah banyak dosen yang telah tersertifikasi dan diwajibkan membuat kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi antara lain kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Tim PKM ini terdiri dari dua orang, dimana satu orang dosen dan satu orang mahasiswa.

Dosen tim PKM yang melakukan pelatihan ini adalah:

- Yuniarwati SE., MM., Ak., CA , BKP
Kepakaran : Akuntansi dan Pajak
Bertugas : Mengkoordinasi dan melaksanakan PKM

Satu orang mahasiswa PPA yang dilibatkan dalam PKM ini adalah:

- Purwo Adi Nugroho (126211043)
Kepakaran : Akuntansi dan Pajak
Bertugas : Membantu pelaksanaan PKM dengan mendampingi para siswa/siswi untuk dapat mengikuti materi yang disampaikan

BAB 4

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan PKM ini dilakukan pada Hari Selasa, 15 Februari 2022 Pk.10.00 – 12.00 via zoom.

Susunan acara sebagai berikut:

Pk.09.30 – 10.20	Persiapan dan Perkenalan,
Pk.10.20-11.00	Kata Sambutan, Foto Bersama, dan dilanjutkan Sessi I – Sosialiasasi Pemafaatan Uang PajakPembicara: Purwo Adi Nugroho
Pk.11.00-11.40	Siswa diminta mengisi angket yang memuat pertanyaan sebelum dan setelah pembekalan PKM Sessi II – Tanya Jawab dan Pembagian SouvenirPembicara: Yuniarwati

Pelatihan dilakukan dalam dua sesi zoom, yang membahas teori dan latihan. Di tengah kegiatan sebelum latihan di Sessi II dilakukan penyebaran angket mengenai tanggapan peserta atas pelatihan ini dengan pengisian angket yang meminta siswa menjawab pertanyaan kondisi sebelum dan setelah PKM ini.

Evaluasi pemahaman materi dilakukan di Sessi II dengan memberikan kuis lisan. Saat pelaksanaan tanya jawab diberikan souvenir berupa voucher gopay atau sejenisnya bagi setiap siswa

yang menjawab benar diberi souvenir berupa voucher senilai Rp.50.000,-.

PKM ini dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Para peserta dapat mengikuti acara ini dengan baik, terbukti para siswa dapat dengan lancar menjawab pertanyaan yang diajukan saat sesi tanya jawab. Jawaban peserta pada pertanyaan yang disebarluaskan melalui angket dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1
Ringkasan Jawaban Peserta

Pertanyaan	Rerata Sebelum Seminar	Rerata Setelah Seminar	Perbedaan Rerata
1. Karena dibutuhkan dalam pembuatan keputusan, saya ingin belajar pajak	4,6	4,8	0,20
2. Sebagai rasa tanggung jawab, saya ingin belajar pajak	4,0	4,5	0,50
1. Agar lebih mudah mendapatkan pekerjaan setelah lulus, saya ingin belajar pajak	4,5	4,8	0,30
4. Komputer tidak dapat menggantikan pengetahuan tentang pajak.	4,1	4,2	0,10
5. Untuk menambah wawasan, saya belajar pajak	4,7	4,9	0,20
6. Saya mengetahui pemanfaatan uang pajak.	3,7	4,7	1,00

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 6 pertanyaan yang diajukan, terdapat perbedaan rerata positif. Artinya setelah seminar ini pengetahuan peserta meningkat. Kegiatan PKM ini menghasilkan luaran berupa Modul Pemanfaatan Uang Pajak. Diharapkan dengan seminar ini dapat menambah pengetahuan SMA Bhinneka Tunggal Ika untuk memahami pemanfaatan uang pajak di Indonesia.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Seminar Pemanfaatan Uang Pajak kepada para siswa SMA Bhinneka Tunggal Ika sudah terselenggara dengan baik dan lancar. Para siswa secara aktif mengikuti seminar ini dan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan, sesuai dengan materi yang diberikan sebelumnya. Kesenambungan PKM seperti ini sangat dibutuhkan guna mempersiapkan para siswa. Diharapkan para siswa dapat selalu mengikuti perkembangan perpajakan. Topik yang terkait dengan perpajakan dapat dijadikan topik PKM selanjutnya. Para siswa sangat membutuhkan kegiatan semacam ini untuk menambah pengetahuan dan wawasan pengetahuan umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan Trisnawati, Estralita (2013) Akuntansi Perpajakan, Salemba Empat, Jakarta
- Anggadini, S.D, Surtikanti.S, Bramasto. A, Fahrana. E (2022), *Determination of Individual Taxpayers Compliance in Indonesia: A Case Study*, *Journal of Eastern European and Central Asian Research*, Vol.9 N0.1 (2022), 130
- Iraman,Endra, Ono and Makoko (2021) *The Compliance and Social Desirability Bias of Taxpayers: Experimental Evidence from Indonesia*, Cambridge University Press
- Yuniarwati, Widjaja.P.H, dkk (2019) Belajar Mudah Perpajakan, Mitra Wacana Media, Jakarta
- <https://money.kompas.com/read/2022/01/14/110000426/mengenal-apbn--pengertian-tujuan-fungsi-dan-strukturnya-?page=all>.
- <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers/siaran-pers-rapbn-2022-pemulihan-ekonomi-dan-reformasi-struktural/>
- <https://nasional.kontan.co.id/news/melebihi-target-realisisasi-penerimaan-pajak-di-2021-capai-rp-12775-triliun>
- www.btika.sch.id

LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Pemanfaatan Uang Pajak



Kemana 1 juta uang pajak
kita ?

Purwo Adi Nugroho
S.E., M.A., BKP., CFP., QWP., AEPP

attaxindonesia.co.id 0812 3821 2577 [attaxindonesia](https://www.instagram.com/attaxindonesia)

Purwo Adi Nugroho
SE., MA., BKP., CFP., QWP., AEPP.

No Hp / WA	: 081 238 21 2577
Email	: Purwoadinugroho@gmail.com
Website	: www.attaxindonesia.co.id
IG	: @purwoadinugroho @attaxindonesia



attaxindonesia.co.id 0812 3821 2577 [attaxindonesia](https://www.instagram.com/attaxindonesia)

Purwo Adi Nugroho

SE., MA., BKP., CFP., QWP., AEPP.

- S1 Akuntansi Universitas Widya Mandala Surabaya
- S2 Magister Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya
- Bersertifikat Konsultan Pajak tingkat C dari Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
- Dosen Perpajakan di Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
- Kuasa Hukum di Pengadilan Pajak
- Certified Financial Planner
- Qualified Wealth Planner
- Associate Estate Planning Practitioner



Sri Mulyani Indrawati

■ Lahir : Kota Bandar Lampung, Lampung, Indonesia, 26 Agustus 1962

■ Jabatan : Menteri Keuangan RI (2016-2019)

Pendidikan :

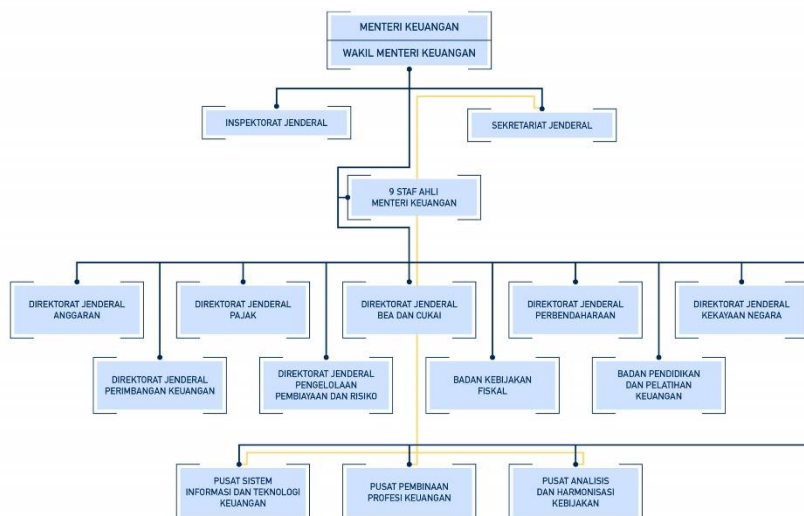
- Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1981-1986)
- Master of Science of Policy Economics di University of Illinois Urbana Champaign, USA (1988-1990)
- PhD of Economics di University of Illinois Urbana-Champaign, USA (1990-1992)

Jabatan:

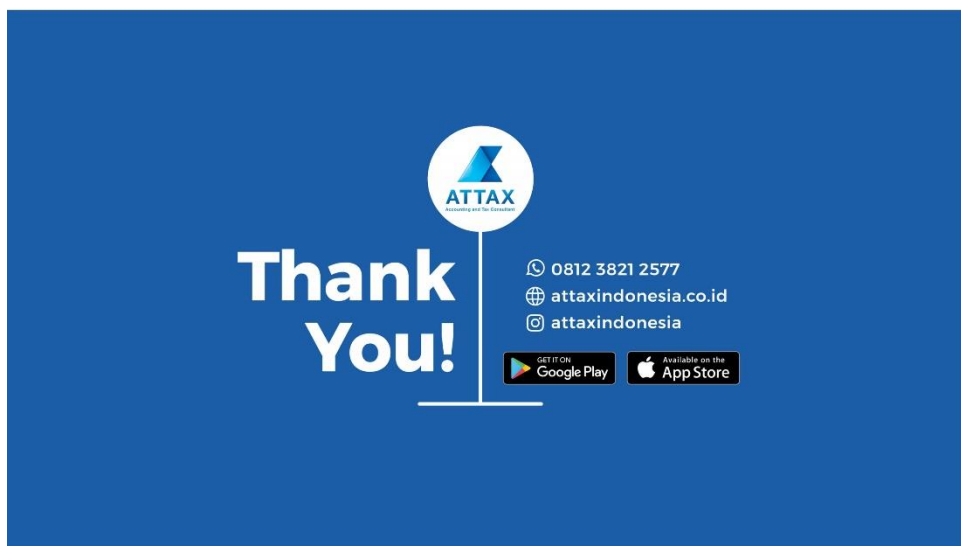
- Direktur Eksekutif di IMF 2002-2004
- Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional Indonesia 2004-2005
- Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia 2005-2009
- Direktur Pelaksana Bank Dunia 2010-2016

Penghargaan:

- Menteri Keuangan Terbaik Dunia dari Euromoney pada 2006
- Peringkat 23 Most Powerful Women versi Majalah Forbes Amerika Serikat 2008,
- Menteri Keuangan Terbaik se-Asia tahun 2017 versi Finance Asia
- Menteri Keuangan Terbaik se-Asia tahun 2018 versi Finance Asia
- Menteri Terbaik Dunia pada World Government Summit 2018 yang berlangsung di Dubai, Uni Emirates Arab,

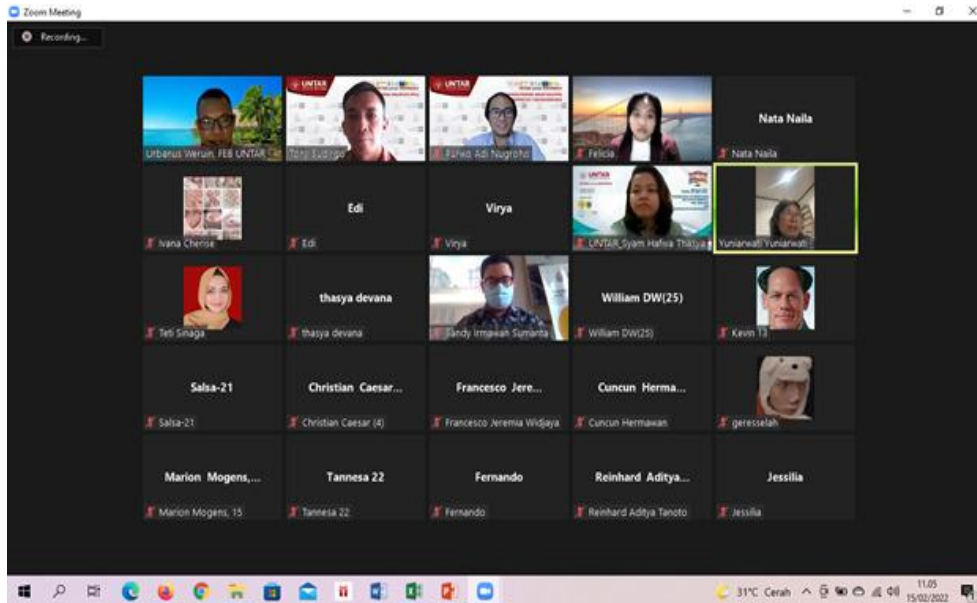


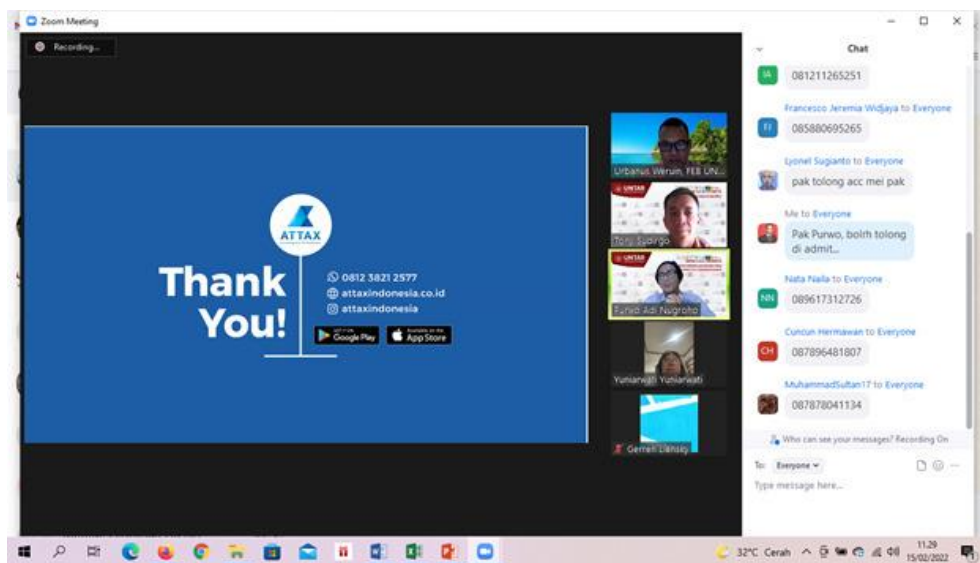
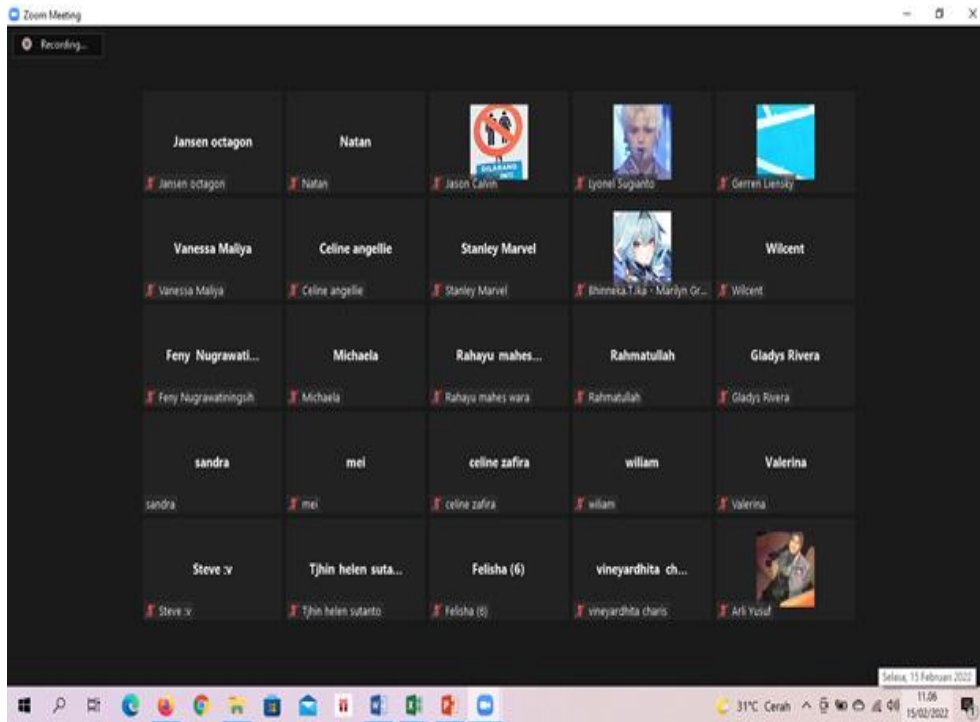




Lampiran 2

Foto-foto Kegiatan





Lampiran 3
Luaran Wajib (Artikel di Prosiding Serina)

**SOSIALISASI PEMANFAATAN UANG PAJAK BAGI ANAK SMA DI
JAKARTA BARAT**

Yuniarwati¹ dan Purwo Adi Nugroho²

¹Pendidikan Profesi Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
yuniarwati@fe.untar.ac.id

²Pendidikan Profesi Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
purwoadinugroho@gmail.com

ABSTRAK

Mitra PKM ini adalah SMA Bhinneka Tunggal Ika. Bapak Edi Fredi S.Ag sebagai kepala sekolah merasa dibutuhkan penambahan wawasan pengetahuan umum untuk para siswa sekolah yang dipimpinnya. Atas undangan dari Bapak Edi, dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Tujuan kegiatan ini adalah para siswa mengetahui dan memahami pemanfaatan uang pajak dan dengan seminar ini diharapkan para siswa akan menjadi Wajib Pajak yang patuh. Pelaksanaan kegiatan ini diselenggarakan di SMA Bhinneka Tunggal Ika Jl. KH.Mohammad Mansyur Nomor 222 A, Tanah Sereal, Kec. Tambora. Pelatihan membagikan Modul Pemanfaatan Uang Pajak yang merupakan luaran PKM ini yang dapat dipelajari kembali oleh para siswa SMA tersebut di rumah. Seminar ini dilakukan secara tutorial dan diskusi serta tanya jawab. Kegiatan ini diselenggarakan melalui media zoom meeting. Kegiatan PKM diikuti pula oleh para guru.

Kata kunci: PKM, Pajak, SMA Bhinneka Tunggal Ika

ABSTRACT

This PKM partner is Bhinneka Tunggal Ika High School. Mr. Edi Fredi S.Ag as the head of the school feels that it is necessary to add general knowledge to the students of the school he leads. At the invitation of Mr. Edi, this Community Service activity was carried out. The purpose of this activity is that students know and understand the use of tax money and with this seminar it is hoped that students will become obedient taxpayers. The implementation of this activity was held at Bhinneka Tunggal Ika High School Jl. KH.Mohammad Mansyur Number 222 A, Cereal Land, Kec. Tambora. The training distributes the Tax Money Utilization Module which is the output of this PKM which can be studied again by the high school students at home. This seminar is conducted in a tutorial and discussion as well as question and answer. This activity was held through the media zoom meeting. PKM activities were also attended by teachers.

Key words: PKM, Tax, Bhinneka Tunggal Ika High School

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Sekolah Bhinneka Tunggal Ika didirikan oleh almarhum Bapak Djoko Haryono (www.btika.sch.id). Nama awal sekolah ini ialah Ta Tung. Rasa keprihatinan atas dunia pendidikan pada tahun 1968 karena banyak siswa yang putus sekolah atau tidak bersekolah, merupakan dasar pendirian sekolah ini. Pada tahun 1971, atas inisiatif Alm.Bpk Mohammad Hatta yang waktu itu menjabat sebagai Wakil Presiden, sekolah Ta Tung berubah nama menjadi Sekolah Bhinneka Tunggal Ika. Menjadi sekolah asimilasi pertama berada di Indonesia, bercita-cita membangun generasi bangsa tanpa

memandang suku, ras, dan agama. Sampai sekarang Sekolah Bhinneka Tunggal Ika yang berazaskan Pancasila yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika berpartisipasi dalam pembangunan bidang pendidikan serta pelayanan sosial lainnya, hendak mempersiapkan tenaga-tenaga yang terampil dan mahir dalam segala hal. Sekolah menyediakan sekolah umum maupun sekolah kejuruan sebagai salah satu bentuk usaha mencerdaskan generasi muda dengan membina terbentuknya pribadi yang utuh dan yang menghargai perbedaan. Di bawah ini foto Sekolah Bhinneka Tunggal Ika.



SMA Bhinneka Tunggal Ika memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi : Menjadi Lembaga Pendidikan Nasional terkemuka dan modern yang turut serta membangun generasi penerus bangsa dalam Ilmu, Iman dan Karakter tanpa memandang Suku, Ras dan Agama berasaskan Pancasila.

Misi : Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal melalui Pendidikan Karakter, Pengajaran Bermutu, Toleran dan Menghargai Semua Perbedaan yang ada, melalui peserta didik yang dipercayakan Orang Tua dan Wali Murid kepada Kami sebagai Lembaga Pendidik Terpercaya

Pada Sekolah Bhinneka Tunggal Ika dilakukan: (a) pendidikan karakter (b) pengajaran bermutu (c) menekankan rasa toleran dan (d) menghargai perbedaan.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) merupakan rencana pengeluaran dan penerimaan negara untuk tahun mendatang yang dihubungkan dengan rencana dan proyek jangka panjang (kompas.com). APBN merupakan pengelolaan keuangan negara yang ditetapkan dengan undang-undang setiap tahun. Pelaksanaan APBN harus secara terbuka dan penuh tanggung jawab serta ditujukan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. Fungsi APBN adalah otorisasi, perencanaan, pengawasan, alokasi, distribusi, dan stabilisasi. Periode APBN dimulai 1 Januari dan berakhir 31 Desember atau meliputi 1 tahun kalender. APBN bertujuan mengatur pendapatan dan pengeluaran negara, peningkatan produksi dan

membuka kesempatan kerja serta peningkatan pertumbuhan ekonomi dapat tercapai yang akhirnya kesejahteraan masyarakat dapat terwujud.

Fungsi APBN sebagai otorisasi, artinya pada tahun yang bersangkutan anggaran negara menjadi dasar untuk melaksanakan pendapatan dan belanja. Berikutnya fungsi APBN merupakan fungsi perencanaan. APBN menjadi pegangan bagi pemerintah pada tahun yang bersangkutan dalam merencanakan kegiatan. Fungsi APBN sebagai pengawasan, artinya APBN menjadi pedoman untuk menilai apakah kegiatan penyelenggaraan pemerintahan negara sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Lalu fungsi alokasi yaitu APBN mengarahkan untuk mengurangi pengangguran dan pemborosan sumber daya, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas perekonomian. Fungsi distribusi yaitu bahwa kebijakan APBN harus memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan. Terakhir fungsi APBN sebagai stabilisasi, yaitu anggaran pemerintah menjadi alat untuk memelihara dan mengusahakan keseimbangan fundamental perekonomian.

Penerimaan negara yang memegang posisi strategi adalah dari sektor perpajakan. APBN tahun 2022, penerimaan dari sektor pajak ditargetkan Rp 1.506,9 triliun dari total pendapatan negara sebesar Rp 1.840,7 triliun atau sebesar 81,87% (www.kemenkeu.go.id). Sebuah pekerjaan besar bagi Kementerian Keuangan untuk menggapai target yang telah ditetapkan.

Kesadaran membayar pajak sebagai salah satu kewajiban warga negara yang baik harus ditanamkan sejak dini. Kesadaran ini akan bertumbuh dengan baik saat warga negara ini suatu saat menjadi Wajib Pajak. Para siswa SMA merupakan bagian masyarakat yang tidak lama lagi akan menjadi Wajib Pajak karena akan mempunyai penghasilan, baik penghasilan dari pekerjaan, usaha maupun dari modal.

1.2 Permasalahan Mitra

Sekolah Bhinneka Tunggal Ika bertujuan memberikan pengajaran dengan mutu tinggi kepada para siswanya, Pengajaran tidak hanya diberikan oleh guru-guru pengampu, tetapi juga mengundang para pakar dari luar sekolah.

Untuk menambah wawasan para siswanya, SMA Bhinneka Tunggal Ika membekali para siswanya dengan seminar bertopik Pemanfaatan Uang Pajak. Siswa bukan hanya dibekali dengan ilmu pengetahuan secara kognitif di kelas tapi juga dibekali pengetahuan umum dan wawasan kebangsaan.

Penting sekali ditanamkan kepada masyarakat secara dini, bahwa membayar pajak adalah sebuah kewajiban yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Siswa SMA sebagai bagian dari masyarakat, perlu mendapat pengetahuan yang memadai tentang kepatuhan membayar pajak.

SMA Bhinneka Tunggal Ika berperan aktif dalam mengambil bagian dalam mempersiapkan siswa-siswinya sebagai bagian dari generasi muda penerus bangsa, agar pada saatnya nanti generasi ini menjadi warga negara yang taat dan bijak membayar pajak. Bijak membayar pajak akan menjadi modal yang kuat bagi pembangunan nasional.

1.3 Solusi Permasalahan

Definisi pajak menurut Undang-undang tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan berdasarkan undang-undang yang bersifat memaksa, tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk pengeluaran negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pembayaran pajak merupakan perwujudan kewajiban kenegaraan dan peran serta aktif para wajib pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan guna pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Menurut falsafah perpajakan, membayar pajak adalah bukan hanya merupakan kewajiban, tetapi merupakan juga hak setiap warga negara untuk ikut aktif berpartisipasi terhadap pembiayaan negara dan pembangunan

nasional. Tanggung jawab atas kewajiban membayar pajak, sebagai pencerminan kewajiban kenegaraan di bidang perpajakan berada pada anggota masyarakat sendiri untuk memenuhi kewajiban tersebut(www.kompas.com).

Fungsi budgeter pajak merupakan sumber dana yang diperuntukkan bagi pembiayaan pengeluaran pemerintah baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan (Yuniarwati dkk, 2019). Karena itu sangat jelas bahwa pendapatan negara dari sektor pajak sangatlah strategis. Tanpa uang pajak, pemerintah kesulitan melaksanakan pembangunan. Pajak digunakan untuk membiayai semua pengeluaran pemerintah yang apabila masih terdapat surplus, dipergunakan untuk membiayai *public investment* (Agoes dan Trisnawati, 2013). Menurut Kementerian Keuangan (Kemenkeu), realisasi penerimaan pajak tahun 2021 mencapai Rp 1.277,5 triliun. Jumlah itu naik 19,2% dibandingkan capaian pada tahun 2020. (Kontan.co.id)

Sangat diharapkan kesadaran masyarakat untuk membayar pajak secara tepat. Kesadaran yang semakin meningkat akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak. Sejak dini perlu ditanamkan pengetahuan akan pentingnya membayar pajak. Masyarakat harus mengetahui uang pajak yang dibayarnya, dipergunakan untuk apa saja. Diharapkan dengan mengetahui pemanfaatan uang pajak, Wajib Pajak akan lebih patuh dalam hal membayar pajak.

Menurut Kustiawan dkk dalam *Journal of Eastern European and Central Asian Research* (Anggadini,et.al, 2022), proses pemungutan pajak di Indonesia masih sulit dikelola dan belum memenuhi harapan pemerintah.

Penelitian Iraman dkk (2021) menunjukkan bahwa 13% Wajib Pajak, tua, pria, karyawan perusahaan, dan anggota kelompok etnis tertentu melaporkan pendapatan yang lebih rendah dari pendapatan mereka yang sebenarnya. Penelitian ini menunjukkan masih ada Wajib Pajak yang melakukan penghindaran kewajiban membayar pajak secara benar.

Tujuan seminar ini adalah memberikan penambahan wawasan tentang pemanfaatan uang pajak yang diharapkan dapat membuat para siswa SMA Bhinneka Tunggal Ika menjadi Wajib Pajak yang patuh membayar pajak kelak. Memberikan pengetahuan yang benar dan bermanfaat supaya tidak ada lagi pandangan yang salah dan menjadikan lebih patuh membayar kewajiban pajak yang merupakan kewajiban warga negara yang baik.

PKM ini memberikan Modul tentang Pemanfaatan Uang Pajak agar dapat dipelajari kembali dan menjadi bekal hidupnya pada masa yang akan datang. Modul tersebut memuat tujuan, bagan bahasan modul, dan materi bahasan

Seminar ini diharapkan tidak berhenti pada semester Genap 2021/2022. Guna mengatasi permasalahan SMA Bhinneka Tunggal Ika ini perlu seminar yang terus-menerus mengingat para siswa SMA Bhinneka Tunggal Ika akan bergenerasi digantikan kelas di bawahnya yang juga masih membutuhkan seminar. Seminar untuk para siswa SMA Bhinneka Tunggal Ika selain diperlukan secara terus-menerus, juga diperlukan berbagai topik seminar baik seminar yang terkait dengan ilmu pengetahuan, kepemimpinan dan hal-hal lain untuk pembekalan para siswa agar dapat lebih mandiri. Diperlukan kerja sama antar prodi atau fakultas yang ada di lingkungan Universitas Tarumanagara dan kerja sama dengan lingkungan setempat dalam hal pemberdayaan warga sekitar agar saling bekerja sama menyelesaikan masalah yang dihadapi para siswa.

Target seminar ini adalah memberikan pengayaan wawasan atas pajak yang dipungut oleh pemerintah. Memberikan pemahaman pajak yang sudah dipungut itu, dimanfaatkan buat apa saja.

PKM ini memberikan Modul Pemanfaatan Uang Pajak untuk dibaca kembali oleh siswa-siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika tersebut agar menjadi bekal pada masa depan. Modul tersebut terdiri dari : Pendahuluan, Struktur Kementerian Keuangan, Struktur APBN, Pemanfaatan Uang Pajak, Penutup , dan soal-jawab untuk latihan serta evaluasi penguasaan materi.

Seminar ini tidak cukup hanya dengan dilaksanakan pada semester Genap 2021/2022, sehingga untuk mengatasi permasalahan SMA Bhinneka Tunggal Ika ini perlu seminar/pelatihan secara berkesinambungan mengingat siswa/siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika akan terus membutuhkan pelatihan hingga mereka lulus SMA dapat hidup mandiri dan digantikan oleh adik-adik kelasnya yang juga masih membutuhkan pelatihan. Pelatihan untuk siswa-siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika selain diperlukan secara kesinambungan namun juga diperlukan variasi pelatihan baik pelatihan yang terkait dengan ilmu pengetahuan, ketrampilan, kepemimpinan dan hal-hal lain untuk pembekalan siswa/siswi agar dapat mandiri. Dengan demikian, diperlukan kerja sama antar prodi atau fakultas yang ada di Universitas Tarumanagara dan kerja sama dengan lingkungan setempat dalam hal pemberdayaan warga sekitar agar saling bekerja sama menyelesaikan masalah yang dihadapi para siswa.

2. METODE PELAKSANAAN

Dosen harus melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Selain mengajar dan melakukan penelitian, dosen juga harus melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat PKM ini dapat terlaksana karena ada kesesuaian kebutuhan dosen dan juga kebutuhan para siswa SMA Bhinneka Tunggal Ika.

Berdasarkan surat undangan No.095/081/SMA BT.IKA/II/2022 dari kepala sekolah Bpk. Edi Fredi S Ag, dilaksanakan PKM semester Genap 2021-2022 ini. Harapan yang dicapai dalam kegiatan ini adalah dapat memberi pemahaman yang benar terkait pemanfaatan uang pajak. Kegiatan PKM ini dilakukan pada hari Selasa, 15 Februari 2022, pukul .10.00 – 12.00 melalui zoommeeting. Susunan kegiatan adalah sebagai berikut

Pukul 10.00 – 10.15 Pembukaan

Pukul 10.15-11.00 Kata Sambutan, Foto Bersama, dan dilanjutkan
Sesi I – Pembicara: Purwo Adi Nugroho

Pukul 11.00-11.15 Sesi tanya jawab

Pukul 11.15-12.00 Sesi II – Pembicara: Yuniarwati, dilanjutkan penutupan

Seminar dilakukan dalam dua sesi, yang merupakan paparan materi. Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan dengan memberikan kuis secara lisan dan pada tengah-tengah acara dilakukan pengisian angket mengenai tanggapan peserta atas seminar ini. Saat pelaksanaan tanya jawab diberikan hadiah berupa kupon dana gopay bagi setiap peserta yang menjawab benar diberi kupon dana sebesar Rp 50.000,-.

3. HASIL KEGIATAN PKM

PKM ini dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Para peserta dapat mengikuti acara ini dengan baik, terbukti para siswa dapat dengan lancar menjawab pertanyaan yang diajukan saat sesi tanya jawab. Jawaban peserta pada pertanyaan yang disebarkan melalui angket dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

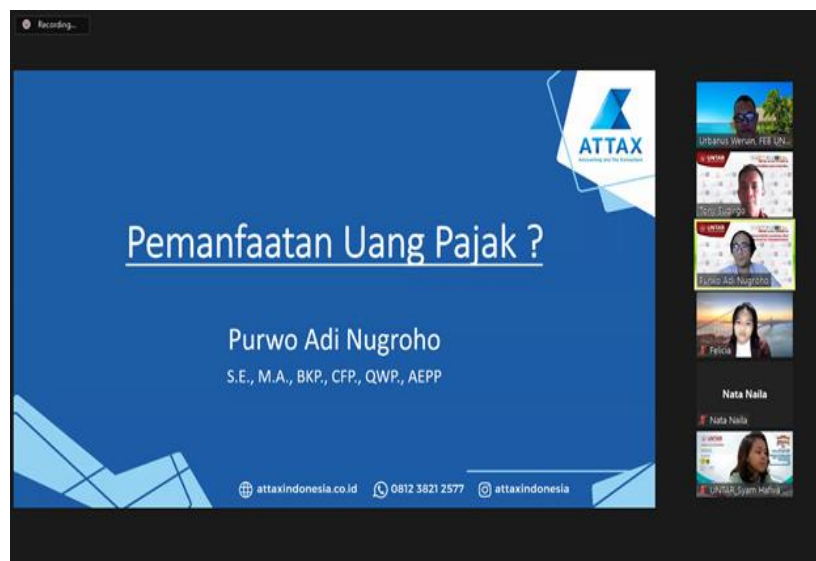
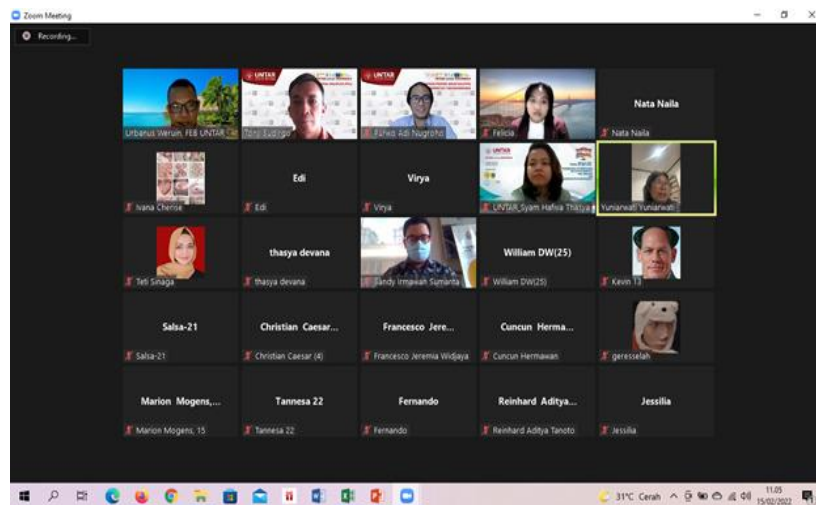
Tabel 1
Ringkasan Jawaban Peserta

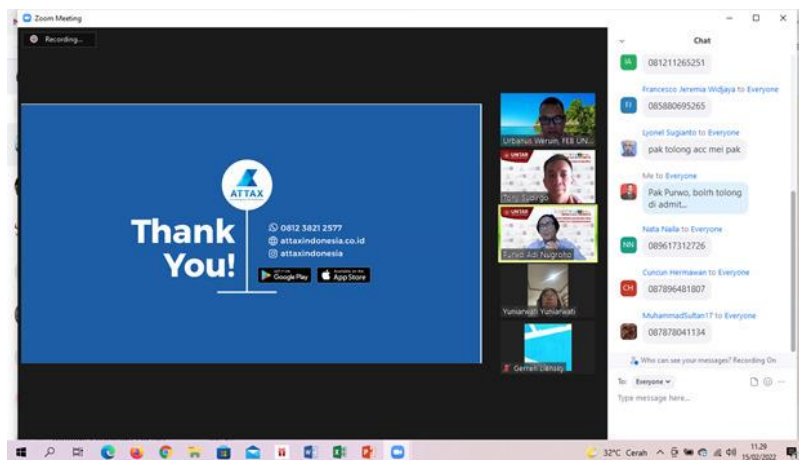
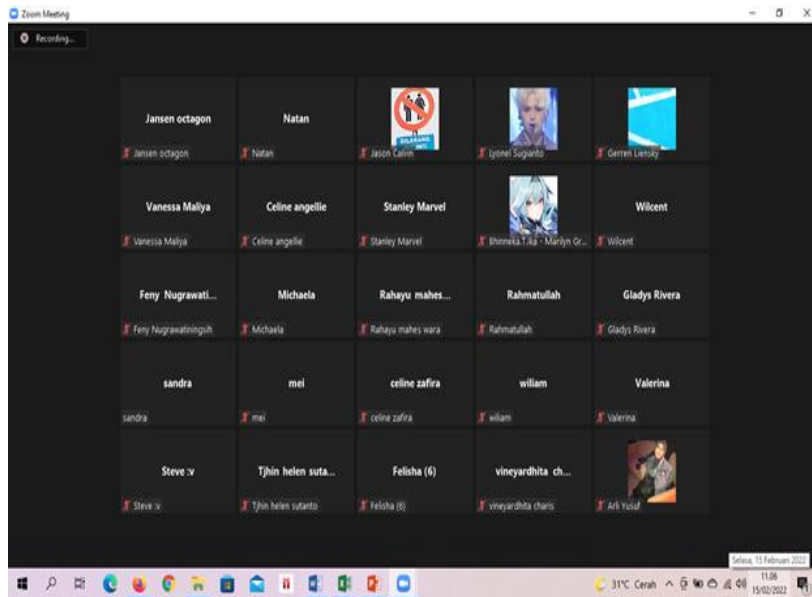
Pertanyaan	Rerata Sebelum Seminar	Rerata Setelah Seminar	Perbedaan Rerata
1. Karena dibutuhkan dalam pembuatan keputusan, saya ingin belajar pajak	4,6	4,8	0,20
2. Sebagai rasa tanggung jawab, saya ingin belajar pajak	4,0	4,5	0,50

1. Agar lebih mudah mendapatkan pekerjaan setelah lulus, saya ingin belajar pajak	4,5	4,8	0,30
4. Komputer tidak dapat menggantikan pengetahuan tentang pajak.	4,1	4,2	0,10
5. Untuk menambah wawasan, saya belajar pajak	4,7	4,9	0,20
6. Saya mengetahui pemanfaatan uang pajak.	3,7	4,7	1,00

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 6 pertanyaan yang diajukan, terdapat perbedaan rerata positif. Artinya setelah seminar ini pengetahuan peserta meningkat.

Kegiatan PKM ini menghasilkan luaran Modul Pemanfaatan Uang Pajak. Diharapkan dengan seminar ini dapat menambah pengetahuan SMA Bhinneka Tunggal Ika untuk memahami pemanfaatan uang pajak di Indonesia. Berikut adalah foto-foto saat acara berlangsung :





4. KESIMPULAN DAN SARAN

Seminar Pemanfaatan Uang Pajak kepada para siswa SMA Bhinneka Tunggal Ika sudah terselenggara dengan baik dan lancar. Para siswa secara aktif mengikuti seminar ini dan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan, sesuai dengan materi yang diberikan sebelumnya. Kesisinambungan PKM seperti ini sangat dibutuhkan guna mempersiapkan para siswa. Diharapkan para siswa dapat selalu mengikuti perkembangan perpajakan. Topik yang terkait dengan perpajakan dapat dijadikan topik PKM selanjutnya. Para siswa sangat membutuhkan kegiatan semacam ini untuk menambah pengetahuan dan wawasan pengetahuan umum.

Ucapan Terima Kasih

Diucapkan terima kasih kepada LPPM Untar dan seluruh karyawan Universitas Tarumanagara, juga Dekan dan karyawan FEB Untar, atas terlaksananya kegiatan PKM ini. Terima kasih juga ditujukan kepada Kepala Sekolah dan guru-guru SMA Bhinneka Tunggal Ika.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan Trisnawati, Estralita (2013) Akuntansi Perpajakan, Salemba Empat, Jakarta
- Anggadini, S.D, Surtikanti.S, Bramasto. A, Fahrana. E (2022), *Determination of Individual Taxpayers Compliance in Indonesia: A Case Study*, *Journal of Eastern European and Central Asian Research*, Vol.9 NO.1 (2022), 130
- Iraman,Endra, Ono and Makoko (2021) *The Compliance and Social Desirability Bias of Taxpayers: Experimental Evidence from Indonesia*, Cambridge University Press
- Yuniarwati, Widjaja.P.H, dkk (2019) Belajar Mudah Perpajakan, Mitra Wacana Media, Jakarta
- <https://money.kompas.com/read/2022/01/14/110000426/mengenal-apbn--pengertian-tujuan-fungsi-dan-strukturnya-?page=all>.
- <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers/siaran-pers-rapbn-2022-pemulihan-ekonomi-dan-reformasi-struktural/>
- <https://nasional.kontan.co.id/news/melebihi-target-realisisi-penerimaan-pajak-di-2021-capai-rp-12775-triliun>
- www.btika.sch.id

Lampiran 4
Luaran Tambahan (Artikel di Pinter)

**SOSIALISASI PEMANFAATAN UANG PAJAK BAGI ANAK SMA DI
JAKARTA BARAT**

Yuniarwati*
Purwo Adi Nugroho (126211043)**

*Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara

** Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi

Pendapatan negara berasal dari banyak sumber. Salah satu sumber terbesar dalam menyumbang penerimaan pajak adalah pajak. Realisasi tahun 2021, penerimaan dari sektor pajak melebihi target yang direncanakan. SMA Bhinneka Tunggal Ika sebagai mitra PKM ini membutuhkan pengayaan wawasan siswa-siswinya terkait dengan pemanfaatan uang pajak sehingga berdasarkan Surat Pernyataan dari Kepala Sekolah Bpk. Edi Fredi S Ag. dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Dengan PKM ini, target yang diharapkan dapat memberi pemahaman yang benar terkait pemanfaatan uang pajak.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan mengisi jadwal belajar dan diikuti oleh guru-guru juga. SMA Bhinneka Tunggal Ika beralamat di Jl. KH.Moh.Mansyur No.222 A, RT.10/RW.5, Tanah Sereal, Kec. Tambora. Dalam pelatihan dibagikan Modul Pemanfaatan Uang Pajak sebagai luaran PKM ini sehingga dapat dibawa pulang dan dibaca oleh siswa-siswi SMA tersebut untuk bahan pembelajaran pada masa mendatang. Metode pelaksanaan pelatihan ini dilakukan dengan tutorial dan diskusi serta tanya jawab yang seluruhnya akan diselenggarakan via zoom.



Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) rencana pengeluaran dan penerimaan negara tahun mendatang yang dihubungkan dengan rencana dan proyek jangka panjang.(kompas.com). APBN adalah pengelolaan keuangan negara setiap tahun yang ditetapkan dengan undang-undang. APBN dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab serta ditujukan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. APBN mempunyai fungsi otorisasi, perencanaan, pengawasan, alokasi, distribusi, dan stabilisasi. Periode APBN meliputi 1 tahun kalender yang dimulai 1 Januari dan berakhir 31 Desember. APBN

mempunyai tujuan untuk mengatur pendapatan dan pengeluaran negara, agar peningkatan produksi dan kemampuan kerja serta peningkatan pertumbuhan ekonomi dapat tercapai sehingga kesejahteraan masyarakat dapat terwujud.

APBN adalah berfungsi sebagai otorisasi. Artinya anggaran negara menjadi dasar untuk melaksanakan pendapatan dan belanja pada tahun yang bersangkutan. Selanjutnya fungsi APBN adalah sebagai perencanaan. Maksudnya anggaran negara menjadi pedoman bagi manajemen dalam merencanakan kegiatan pada tahun yang bersangkutan. Kemudian fungsi APBN adalah pengawasan, yang berarti anggaran negara menjadi pedoman untuk menilai apakah kegiatan penyelenggaraan pemerintahan negara sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Lalu fungsi alokasi yaitu anggaran negara harus diarahkan untuk mengurangi pengangguran dan pemborosan sumberdaya, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas perekonomian; Berikutnya fungsi distribusi yaitu bahwa kebijakan anggaran negara harus memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan. Terakhir fungsi APBN adalah sebagai stabilisasi, yakni anggaran pemerintah menjadi alat untuk memelihara dan mengupayakan keseimbangan fundamental perekonomian.

Pajak merupakan penerimaan negara yang memegang posisi strategi. Untuk APBN tahun 2022, penerimaan pajak ditargetkan Rp 1.506,9 triliun dari total pendapatan negara sebesar Rp 1.840,7 triliun atau sebesar 81,87% (www.kemenkeu.go.id). Ini adalah sebuah pekerjaan besar bagi Kementerian Keuangan untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Kesadaran membayar pajak sebagai salah satu kewajiban warga negara yang baik harus ditanamkan sejak dini. Kesadaran ini akan bertumbuh dengan baik saat warga negara ini suatu saat menjadi Wajib Pajak. Siswa-siswi SMA merupakan bagian masyarakat yang tidak lama lagi akan menjadi Wajib Pajak karena akan mempunyai penghasilan, baik penghasilan dari pekerjaan, usaha maupun dari modal.

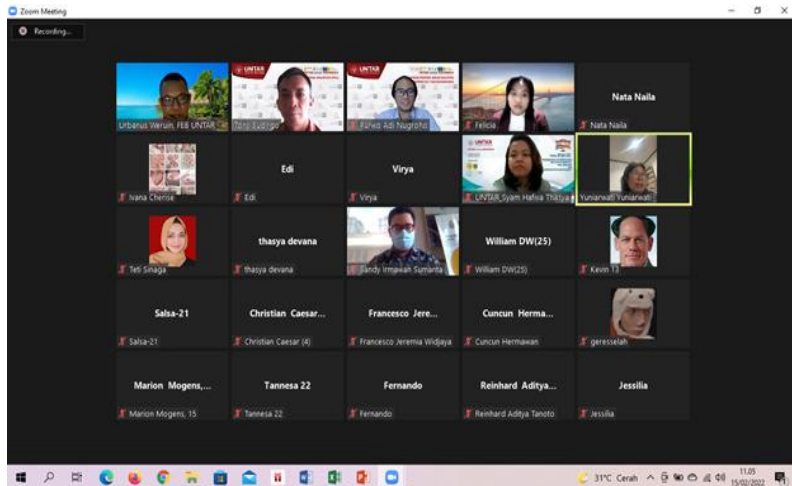
PKM ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 15 Februari 2022 dengan memberikan sosialisasi Pemanfaatan Uang Pajak secara tutorial disertai sesi tanya jawab melalui *zoom meeting*. Susunan acara yang dilaksanakan:

Sesi 1 Pembukaan, distribusi link angket, dan foto bersama

Sesi 2 Sosialisasi Pemanfaatan Uang Pajak

Sesi 3 Sesi tanya jawab untuk evaluasi pemahaman materi

Pada sesi pelatihan diunggah modul yang dapat diunduh peserta. Pada sesi tanya jawab dibagikan voucher uang elektronik @ Rp.50.000, kepada 10 siswa yang berhasil menjawab pertanyaan. Di akhir pelatihan dikumpulkan jawaban angket untuk evaluasi jalannya PKM ini. Hasil angket mengevaluasi pelaksanaan PKM ini dan mengungkapkan topik yang diminati siswa/siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika ini dan dapat direncanakan untuk topik pelatihan semester berikutnya. Secara keseluruhan peserta mengikuti pelatihan ini dengan serius dan mengakui ada peningkatan pemahaman tentang pemanfaatan uang pajak serta berniat untuk mempelajarinya lebih lanjut. Topik untuk pelatihan pada semester mendatang yang diharapkan adalah terkait dengan akuntansi dan perpajakan. Luaran PKM ini berupa modul agar peserta dapat mengingat kembali materi yang dibahas. Di samping itu PKM ini telah diseminarkan dalam Serina 2022. Foto kegiatan PKM selengkapnya dapat dilihat di di bawah ini:



Lampiran 5

Surat Perjanjian Pelaksanaan PKM



PERJANJIAN PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2022 NOMOR : 0201-Int-KLPPM/UNTAR/III/2022

Pada hari ini Selasa tanggal 08 bulan Maret tahun 2022 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Yuniarwati SE., MM., Ak., CA, BKP
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470
selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul "**Sosialisasi Pemanfaatan Uang Pajak Bagi Anak SMA di Jakarta Barat**"
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

Pasal 2

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 6.000.000,- (Enam juta rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, logbook, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.
- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 3

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode I, terhitung sejak **Januari – Juni 2022**

Pasal 4

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan logbook.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan logbook diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 5

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). Logbook yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Serina Untar IV 2022, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.
- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan Research Week.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Juni 2022**

Pasal 6

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 7

- (1). Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Pihak Kedua dibantu oleh Asisten Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang identitasnya sebagai berikut:
 - a. Purwo Adi Nugroho/126211043/Fakultas Ekonomi/Akuntansi
- (2). Pelaksanaan asistensi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan lebih lanjut dalam Surat tugas yang diterbitkan oleh Pihak Pertama.

Pasal 8

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.

Pihak Kedua

Yuniarwati SE., MM., Ak., CA,
BKP

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Honorarium	Rp 0,-
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 6.000.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Honorarium	Rp 0,-	Rp 0,-	Rp 0,-
2	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 3.000.000,-	Rp 3.000.000,-	Rp 6.000.000,-
	Jumlah	Rp 3.000.000,-	Rp 3.000.000,-	Rp 6.000.000,-

Jakarta, 09 Maret 2022



Yuniarwati SE., MM., Ak., CA, BKP